Bina Darma Conference on Computer Science
e-ISSN: 2685-2683p-ISSN: 2685-2675

ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) PADA KANTOR URUSAN AGAMA KOTA PALEMBANG

Yessy Agustin, Rahayu Amalia
Universitas Bina Darma
Jalan jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang
Email: yessyagustin34@gmail.com, rahayu_amalia@binadarma.ac.id

ABSTRACT: *The Office of Religious Affairs (KUA) is an office that carries out part of the duties of the Indonesian Ministry of Religion in regencies and municipalities in the field of Islamic religious affairs within the sub-district. At present KUA has implemented a marriage management information system (SIMKAH). SIMKAH is an application program that is used and specifically created to collect marriage data from all KUA in Indonesia. This study discusses the analysis of the success of the marriage management information system (SIMKAH) at the Office of Religious Affairs. Therefore, there is no measurement of the level of success in the implementation of SIMKAH, so that the lack of effectiveness in managing marital administration data based on existing problems, the authors aim to make a measurement of the success rate at SIMKAH. The successful model of information systems uses the Delone & Mclean (D & M) model. While testing the measurement of the level of success using Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The results of the study took the form of the success rate of SIMKAH applied to the Office of Religious Affairs in the Alang-alang Lebar Subdistrict, Palembang City. From this research, it is expected that success in SIMKAH.*
Keywords: KUA, SIMKAH, Marital administration data management, success rate of SIMKAH, Delone & Mclean (D & M), Statistical for the Social Sciences (SPSS).
ABSTRAK: Kantor Urusan Agama (KUA) adalah Kantor yang melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Indonesia di Kabupaten dan Kotamadya di bidang urusan agama islam dalam wilayah kecamatan. Saat ini KUA sudah menerapkan sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH). SIMKAH adalah program aplikasi yang digunakan dan khusus dibuat untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh KUA di Indonesia. Penelitian ini membahas tentang analisis kesuksesan sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama. Maka dari itu, belum adanya pengukuran tingkat kesuksesan dalam penerapan SIMKAH tersebut, sehingga kurangnya efektivitas dalam pengelolaan data administrasi nikah berdasarkan permasalahan yang ada, penulis bertujuan untuk membuat suatu pengukuran tingkat kesuksesan pada SIMKAH. Model sukses sistem informasi menggunakan model Delone & Mclean (D&M). Sedangkan pengujian pengukuran tingkat kesuksesannya menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Hasil dari penelitian berupa tingkat kesuksesan SIMKAH yang diterapkan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Alang-alang Lebar, Kota Palembang. Dari penelitian ini diharapkan kesuksesan pada SIMKAH.
Kata Kunci : KUA, SIMKAH, Pengelolaan data administrasi nikah, tingkat kesuksesan SIMKAH, Delone & Mclean (D&M), *Statistical for the Social Sciences* (SPSS).

1. Latar Belakang

Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang mempunyai kelebihan dengan fungsinya mengumpulkan dan bertukar informasi dalam pendukung keputusan dalam suatu organisasi. Peran sistem informasi manajemen dalam menjalankan fungsi-fungsi untuk sebagai penyedia semua informasi yang dibutuhkan yang mempengaruhi semua informasi organisasi. Proses manajemen informasi di Kantor Urusan Agama merupakan kegiatan manajemen pemasaran karena untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik.

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan manajemen informasi dan sudah mengaplikasikan dasar-dasar dari manajemen pemasaran untuk menarik minat masyarakat dalam melakukan administrasi pernikahan berupa pendaftaran nikah, pemeriksaan berkas, pembukuan akte nikah, pengurusan perceraian, dan rujuk. KUA juga merupakan pelayanan publik yang dikelolah oleh pemerintah sehingga memberikan pelayanan yang maksimal berhubungan dengan semua pengurusan administrasi pernikahan. Dalam melayani masyarakat, untuk pengurusan pengelolaan data administrasi pernikahan KUA sudah menggunakan sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) berbasis *website.* Kementrian Agama mengeluarkan SIMKAH bertujuan untuk memudahkan KUA di seluruh Indonesia dalam memberikan pelayanan sesuai dengan hak yang dimiliki masyarakat agar mendapatkan pelayanan mudah, efisien dan optimal.

Sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) merupakan salah satu pencatatan pernikahan. Program SIMKAH adalah program aplikasi yang digunakan dan khusus dibuat untuk mengumpulkan data-data administrasi nikah dari semua KUA di Indonesia. Tujuan dari SIMKAH membantu masyarakat yang akan melaksanakan pernikahan melalui aplikasi. Penggunaan SIMKAH di KUA yang masih belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi yang disediakan sebuah sistem yang lebih efektif.

Namun adapun yang menjadi masalah ialah walaupun KUA sudah menerapkan SIMKAH tapi penginputan data administrasi pernikahan masih secara manual. Data yang diinputkan ke SIMKAH masih dalam bentuk kertas. Dalam pelayanan SIMKAH belum adanya pengukur kesuksesan dan kepuasan masyarakat untuk mengetahui dampak penerapan SIMKAH terhadap pengelolaan data administrasi nikah. Maka dari itu diperlukan sebuah analisis kesuksesan SIMKAH sebagai tolak ukur dan tingkat kepuasan dengan harapan mengetahui tingkat kesuksesan dampak penerapan SIMKAH sehingga dapat lebih sukses lagi untuk ke depannya.

Analisis kesuksesan yang tepat dalam melakukan penelitian ini menurut peneliti ialah menggunakan model sukses Delone & Mclean (2003) yang telah diperbarui dari versi sebelumnya pada tahun 1992. Penggunaan model sistem D&M dianggap baik dan cocok untuk mengukur tingkat kesuksesan dan tingkat kepuasan dalam penerapan SIMKAH. Di dalam metode D&M ini terdapat 6 variabel yang mempengaruhi kesuksesan suatu sistem informasi yaitu: Pengaruh *information quality, system quality, service quality,* terhadap *use, user satisfaction* dan *net benefit* yang menjadi fokus dalam penelitian.

Dilihat dari uraian permasalahan yang ada terdapat pada latar belakang penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk menjadikan sebuah tugas akhir ini dengan berjudul **Analisis Kesuksesan**

Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Pada Kantor Urusan Agama Kota Palembang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode

Model kesuksesan sistem informasi menggunakan Delone & Mclean. Model sistem ini merefleksi ketergantungan dari 6 variabel pengukuran kesuksesan dari model sistem informasi.

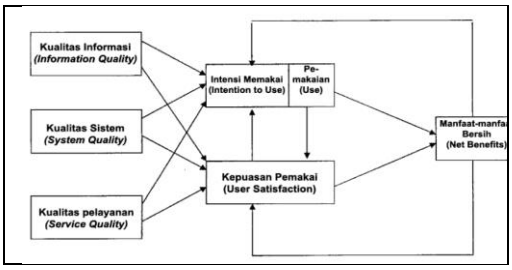

Gambar 2.1 Metode Delone & Mclean

2.2 Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan kuantitatif. Karena berdasarkan penelitian data yang diolah dan di analisis untuk diambil kesimpulannya.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan cara tanya jawab dan dialog secara langsung kepada pihak administrasi pengelolah SIMKAH untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan yaitu data pengelolaan administrasi nikah.

2. Kepustakaan

Mengumpulkan data dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari buku-buku ataupun dari referensi yang berhubungan dengan penelitian.

3. Pengamatan

Penulis mengadakan pengamatan pada Kantor Urusan Agama mengenai proses pengolahan data administrasi nikah dengan tujuan mengetahui informasi yang dianggap penting untuk dijadikan bahan dalam menganalisis sistem informasi manajemen nikah.

4. Membuat kuisioner

Kuisioner merupakan pengolahan data dengan cara membuat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab.

2.4 Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

Sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) adalah inovasi terbaru dalam mengoptimalkan kinerja Kantor Urusan Agama dalam menangani pelayanan pernikahan dengan memanfaatkan fungsi dari internet. Program SIMKAH berguna untuk membantu masyarakat yang akan melakukan pernikahan dan pengurusan administrasi pernikahan.

2.5 SPSS (Statistical Product and Service Solutions)

SPSS (Statistical Product and Service Solutions) adalah aplikasi yang banyak digunakan untuk menyelesaikan permasalahan analisis statistika ilmu sosial. SPSS untuk membantu dalam melakukan perhitungan terkait analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Instrumen

3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dengan perbandingan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada item tersebut dinyatakan peneliti valid dengan menggunakan

rumus r_{tabel} df=n-2. Dimana dalam penelitian ini terdapat 16 responden, jadi df=16-2=14, dengan tingkat sigifikan 0.05 maka didapat r_{tabel} 0,400. Jika nilai *pearson correlation* > nilai pembanding berupa r_{tabel} maka item tersebut valid. Atau jika nilai sig < 0,05 berarti item tersebut tidak valid. Berikut ini tabel korelasi dan hasil analisis validitas untuk setiap variabel.

Correlations

		x11	x12	x13	x14	x15	x16	x1
x11	Pearson Correlation	1	.144	.289	.129	.341	.267	.533*
	Sig. (2-tailed)		.595	.277	.633	.196	.317	.034
	N	16	16	16	16	16	16	16
x12	Pearson Correlation	.144	1	.480	.639**	.120	.063	.599*
	Sig. (2-tailed)	.595		.060	.008	.657	.817	.014
	N	16	16	16	16	16	16	16
x13	Pearson Correlation	.289	.480	1	.497*	.366	.167	.724**
	Sig. (2-tailed)	.277	.060		.050	.163	.536	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16
x14	Pearson Correlation	.129	.639**	.497*	1	.253	.572*	.814**
	Sig. (2-tailed)	.633	.008	.050		.345	.021	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16
x15	Pearson Correlation	.341	.120	.366	.253	1	.087	.586*
	Sig. (2-tailed)	.196	.657	.163	.345		.749	.017
	N	16	16	16	16	16	16	16
x16	Pearson Correlation	.267	.063	.167	.572*	.087	1	.586*
	Sig. (2-tailed)	.317	.817	.536	.021	.749		.017
	N	16	16	16	16	16	16	16
x1	Pearson Correlation	.533*	.599*	.724**	.814**	.586*	.586*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	.014	.002	.000	.017	.017	
	N	16	16	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas *information quality* (X_1)

Correlations

		x21	x22	x23	x24	x25	x26	x2
x21	Pearson Correlation	1	.360	.411	.541*	.616*	.385	.69
	Sig. (2-tailed)		.171	.114	.031	.011	.141	.0
	N	16	16	16	16	16	16	
x22	Pearson Correlation	.360	1	.636**	.537*	.469	.427	.73
	Sig. (2-tailed)	.171		.008	.032	.067	.099	.0
	N	16	16	16	16	16	16	
x23	Pearson Correlation	.411	.636**	1	.675**	.565*	.564*	.81
	Sig. (2-tailed)	.114	.008		.004	.023	.023	.0
	N	16	16	16	16	16	16	
x24	Pearson Correlation	.541*	.537*	.675**	1	.514*	.796**	.87
	Sig. (2-tailed)	.031	.032	.004		.042	.000	.0
	N	16	16	16	16	16	16	
x25	Pearson Correlation	.616*	.469	.565*	.514*	1	.616*	.78
	Sig. (2-tailed)	.011	.067	.023	.042		.011	.0
	N	16	16	16	16	16	16	
x26	Pearson Correlation	.385	.427	.564*	.796**	.616*	1	.81
	Sig. (2-tailed)	.141	.099	.023	.000	.011		.0
	N	16	16	16	16	16	16	
x2	Pearson Correlation	.693**	.735**	.814**	.873**	.785**	.812**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	16	16	16	16	16	16	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas *system quality* (X_2)

Correlations

		x31	x32	x33	x34	x35	x36	x3
x31	Pearson Correlation	1	.360	.411	.541*	.616*	.385	.69
	Sig. (2-tailed)		.171	.114	.031	.011	.141	.0
	N	16	16	16	16	16	16	
x32	Pearson Correlation	.360	1	.636**	.537*	.469	.427	.73
	Sig. (2-tailed)	.171		.008	.032	.067	.099	.0
	N	16	16	16	16	16	16	
x33	Pearson Correlation	.411	.636**	1	.675**	.565*	.564*	.81
	Sig. (2-tailed)	.114	.008		.004	.023	.023	.0
	N	16	16	16	16	16	16	
x34	Pearson Correlation	.541*	.537*	.675**	1	.514*	.796**	.87
	Sig. (2-tailed)	.031	.032	.004		.042	.000	.0
	N	16	16	16	16	16	16	
x35	Pearson Correlation	.616*	.469	.565*	.514*	1	.616*	.78
	Sig. (2-tailed)	.011	.067	.023	.042		.011	.0
	N	16	16	16	16	16	16	
x36	Pearson Correlation	.385	.427	.564*	.796**	.616*	1	.81
	Sig. (2-tailed)	.141	.099	.023	.000	.011		.0
	N	16	16	16	16	16	16	
x3	Pearson Correlation	.693**	.735**	.814**	.873**	.785**	.812**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	16	16	16	16	16	16	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas *service quality* (X_3

Correlations

		y11	y12	y13	y1
y11	Pearson Correlation	1	-.035	.194	.43
	Sig. (2-tailed)		.898	.471	.09
	N	16	16	16	1
y12	Pearson Correlation	-.035	1	.033	.593
	Sig. (2-tailed)	.898		.904	.01
	N	16	16	16	1
y13	Pearson Correlation	.194	.033	1	.761*
	Sig. (2-tailed)	.471	.904		.00
	N	16	16	16	1
y1	Pearson Correlation	.432	.593*	.761**	
	Sig. (2-tailed)	.095	.016	.001	
	N	16	16	16	1

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas *use* (Y_1)

Correlations

		y21	y22	y2
y21	Pearson Correlation	1	.360	.803**
	Sig. (2-tailed)		.171	.000
	N	16	16	16
y22	Pearson Correlation	.360	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.171		.000
	N	16	16	16
y2	Pearson Correlation	.803**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	16	16	16

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas *use satisfaction* (Y_2)

Correlations

		y31	y32	y33	y3
y31	Pearson Correlation	1	.533*	.796**	.906
	Sig. (2-tailed)		.034	.000	.00
	N	16	16	16	1
y32	Pearson Correlation	.533*	1	.576*	.783
	Sig. (2-tailed)	.034		.020	.00
	N	16	16	16	1
y33	Pearson Correlation	.796**	.576*	1	.919
	Sig. (2-tailed)	.000	.020		.00
	N	16	16	16	1
y3	Pearson Correlation	.906**	.783**	.919**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	16	16	16	1

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas *net benefit* (Y_3)

Berdasarkan uji validitas hasil X_1,X_2,X_3,Y_1,Y_2,Y_3 mendapat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana konsistensi alat ukur untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur. Jika dari hasil *output* pengolahan menggunakan SPSS, nilai *Cronbach Alpha* pada setiap variabel > 0,6 maka pernyataan pada kuesioner pada penelitian dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel dibawah ini :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	6

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas kualitas informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	6

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas kualitas sistem

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	6

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas kualitas layanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	3

Tabel 3.310 Uji Reliabilitas pengguna

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	2

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas kepuasan pengguna

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	3

Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Hasil bersih

Berdasarkan uji reliabelitas hasil X_1,X_2,X_3,Y_1,Y_2,Y_3 mendapat nilai > 0,6 maka dinyatakan reliabel.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya dengan kedua model regresi variabel terikat dan variabel bebas. Model regresi yang baik apabila mempunyai distribusi data yang normal atau boleh jika mendekati normal. Data yang berdistribusi normal dalam model regresi dapat kita liat pada grafik normal p-p plot dibawah ini, dimana bila titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

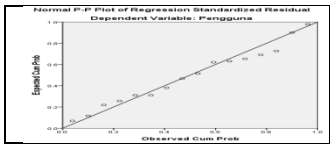

Gambar 3.1 Grafik P-P Plot Uji Normalitas X_1, X_2, X_3 terhadap Y_1

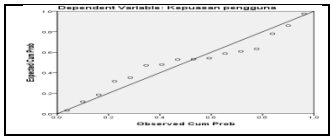

Gambar 3.2 Grafik P-P Plot Uji Normalitas X_1, X_2, X_3 terhadap Y_2

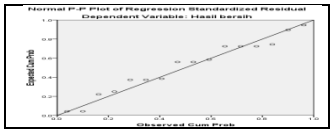

Gambar 3.3 Grafik P-P Plot Uji Normalitas Y_1, Y_2 terhadap Y_3

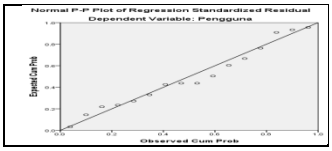

Gambar 3.4 Grafik P-P Plot Uji Normalitas Y_3 terhadap Y_1

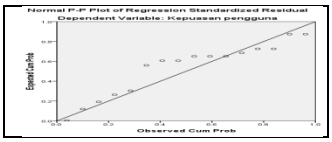

Gambar 3.5 Grafik P-P Plot Uji Normalitas Y_3 terhadap Y_2

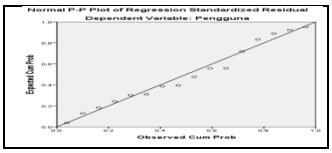

Gambar 3.6 Grafik P-P Plot Uji Normalitas Y_2 terhadap Y_1

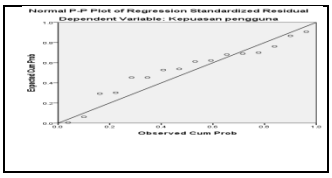

Gambar 3.7 Grafik P-P Plot Uji Normalitas Y_1 terhadap Y_2

Berdasarkan uji normalitas hasil semua gambar maka dinyatakan berdistribusi normal.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian terdapat tidaknya multikolinearitas yang dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang didapat dari hasil pengujian dan pengolahan data yang dilihat VIF *(Variance Inflation Factor)* dan *tolerance*-nya. Dimana jika nilai *tolerance value* > 0,10 atau VIF lebih kecil < 10.00 maka tidak terdapat multikoliniearitas.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.250	3.243		1.002	.336		
	kualitas informasi	.259	.125	.494	2.072	.060	.920	1.0
	kualitas sistem	.015	.088	.045	.174	.865	.796	1.2
	kualitas layanan	.098	.085	.283	1.148	.273	.858	1.1

a. Dependent Variable: pengguna

Tabel 3.13 Hasil Uji Multikolinearitas X_1, X_2, X_3 terhadap Y_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.109	2.043		.543	.597		
	kualitas informasi	.029	.079	.054	.373	.716	.920	1.0
	kualitas sistem	-.056	.056	-.157	-1.015	.330	.796	1.2
	kualitas layanan	.331	.054	.921	6.174	.000	.858	1.1

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

Tabel 3.14 Hasil Uji Multikolinearitas X_1, X_2, X_3 terhadap Y_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	V
1	(Constant)	3.091	4.275		.723	.482		
	pengguna	.000	.360	.000	.000	1.000	.889	1
	kepuasan pengguna	1.066	.346	.672	3.085	.009	.889	1

a. Dependent Variable: hasil bersih

Tabel 3.15 Hasil Uji Multikolinearitas Y_1 Y_2 terhadap Y_3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.218	1.895		5.392	.000		
	hasil bersih	.136	.158	.224	.861	.404	1.000	1.0

a. Dependent Variable: pengguna

Tabel 3.16 Hasil Uji Multikolinearitas Y_3 terhadap Y_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.145	1.501		2.096	.055		
	hasil bersih	.424	.125	.672	3.396	.004	1.000	1.0

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

Tabel 3.17 Hasil Uji Multikolinearitas Y_3 terhadap Y_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	9.210	2.002		4.599	.000		
	kepuasan pengguna	.320	.242	.334	1.325	.206	1.000	1.000

a. Dependent Variable: pengguna

Tabel 3.18 Hasil Uji Multikolinearitas Y_2 terhadap Y_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistic Tolerance	Collinearity Statistic VIF
1	(Constant)	4.015	3.128		1.283	.220		
	pengguna	.348	.263	.334	1.325	.206	1.000	1.00

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

Tabel 3.19 Hasil Uji Multikolinearitas Y_1 terhadap Y_2

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.333	3	4.778	2.378	.121[b]
	Residual	24.105	12	2.009		
	Total	38.438	15			

a. Dependent Variable: pengguna

b. Predictors: (Constant), kualitas layanan, kualitas informasi, kualitas sistem

Tabel 3.20 Hasil uji F X_1, X_2, X_3 terhadap Y_1

Berdasarkan hasil uji F tabel 4.28 dihasilkan f_{hitung} sebesar 2,378 untuk pengguna dan f_{tabel} sebesar 3,41 jika dibandingkan, nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X_1, X_2, X_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y_1 dengan tingkat signifikan *P value* sebesar 0,121 dengan derajat keperayaan 95% dengan nilai α=0,05, maka nilai signifikan *P value*=0,121 lebih besar dari nilai α=0,05 atau 0,121 > 0,05 atas dasar perbandingan tersebut maka hipotesis H_a ditolak, artinya pada variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengguna.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.183	3	10.728	13.456	.000[b]
	Residual	9.567	12	.797		
	Total	41.750	15			

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

b. Predictors: (Constant), kualitas layanan, kualitas informasi, kualitas sistem

Tabel 3.21 Hasil uji F X_1, X_2, X_3 terhadap Y_2

Berdasarkan hasil uji F tabel 4.29 dihasilkan f hitung sebesar 13,456 untuk kepuasan pengguna dan f tabel sebesar 3,41 jika dibandingkan, nilai f hitung lebih besar dari f tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X1, X2, X3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y2 dengan tingkat signifikan P value sebesar 0,000 dengan derajat keperayaan 95% dengan nilai α=0,05, maka nilai signifikan P value=0,000 lebih kecil dari nilai α=0,05 atau 0,000 < 0,05 atas dasar perbandingan tersebut maka hipotesis Ha diterima, artinya pada variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengguna.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.431	2	23.716	5.355	.020
	Residual	57.569	13	4.428		
	Total	105.000	15			

a. Dependent Variable: hasil bersih

b. Predictors: (Constant), kepuasan pengguna, pengguna

Tabel 3.22 Hasil uji F Y_1, Y_2 terhadap Y_3

Berdasarkan hasil uji F tabel 4.30 dihasilkan f_{hitung} sebesar 5,355 untuk hasil bersih dan f_{tabel} sebesar 3,74 jika dibandingkan, nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Y_1, Y_2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y_3 dengan tingkat signifikan *P value* sebesar 0,020 dengan derajat kepercayaan 95% dengan nilai α=0,05, maka nilai signifikan *P value*=0,020 lebih besar dari nilai α=0,05 atau 0,020 > 0,05 atas dasar perbandingan tersebut maka hipotesis H_a ditolak, artinya pada variabel pengguna dan kepuasan pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil bersih.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.934	1	1.934	.742	.404[b]
	Residual	36.504	14	2.607		
	Total	38.438	15			

a. Dependent Variable: pengguna
b. Predictors: (Constant), hasil bersih

Tabel 3.23 Hasil uji F Y_3 terhadap Y_1

Berdasarkan hasil uji F tabel 4.31 dihasilkan f_{hitung} sebesar 742 untuk hasil bersih dan f_{tabel} sebesar 4,54 jika dibandingkan, nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Y_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y_1 dengan tingkat signifikan *P value* sebesar 0,404 dengan derajat kepercayaan 95% dengan nilai α=0,05, maka nilai signifikan *P value*=0,404 lebih besar dari nilai α=0,05 atau 0,404 > 0,05 atas dasar perbandingan tersebut maka hipotesis H_a ditolak, artinya pada variabel hasil bersih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengguna.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.860	1	18.860	11.535	.004[b]
	Residual	22.890	14	1.635		
	Total	41.750	15			

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna
b. Predictors: (Constant), hasil bersih

Tabel 3.24 Hasil uji F Y_3 terhadap Y_2

Berdasarkan hasil uji F tabel 4.32 dihasilkan f_{hitung} sebesar 11,535 untuk hasil bersih dan f_{tabel} sebesar 4,54 jika dibandingkan, nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Y_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y_2 dengan tingkat signifikan *P value* sebesar 0,004 dengan derajat kepercayaan 95% dengan nilai α=0,05, maka nilai signifikan *P value*=0,004 lebih kecil dari nilai α=0,05 atau 0,004 < 0,05 atas dasar perbandingan tersebut maka hipotesis H_a diterima, artinya pada variabel hasil bersih berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.285	1	4.285	1.756	.206[b]
	Residual	34.153	14	2.439		
	Total	38.438	15			

a. Dependent Variable: pengguna
b. Predictors: (Constant), kepuasan pengguna

Tabel 3.25 Hasil uji F Y_2 terhadap Y_1

Berdasarkan hasil uji F tabel 4.33 dihasilkan f_{hitung} sebesar 1,756 untuk hasil bersih dan f_{tabel} sebesar 4,54 jika dibandingkan, nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Y_2

secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y_1 dengan tingkat signifikan *P value* sebesar 0,206 dengan derajat kepercayaan 95% dengan nilai α=0,05, maka nilai signifikan *P value*=0,206 lebih besar dari nilai α=0,05 atau 0,206 > 0,05 atas dasar perbandingan tersebut maka hipotesis H_a ditolak, artinya pada variabel kepuasan pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengguna.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.654	1	4.654	1.756	.206[b]
	Residual	37.096	14	2.650		
	Total	41.750	15			

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna
b. Predictors: (Constant), pengguna

Tabel 3.25 Hasil uji F Y_1 terhadap Y_2

Berdasarkan hasil uji F dihasilkan f_{hitung} sebesar 1,756 untuk hasil bersih dan f_{tabel} sebesar 4,54 jika dibandingkan, nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Y_1 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y_2 dengan tingkat signifikan *P value* sebesar 0,206 dengan derajat kepercayaan 95% dengan nilai α=0,05, maka nilai signifikan *P value*=0,206 lebih besar dari nilai α=0,05 atau 0,206 > 0,05 atas dasar perbandingan tersebut maka hipotesis H_a ditolak, artinya pada variabel pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna.

3.3.2 Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.405	2.750		1.965	.070
	kualitas informasi	.279	.119	.532	2.349	.034

a. Dependent Variable: pengguna

Tabel 3.26 Hasil Uji T X_1 terhadap Y_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.975	3.370		2.070	.057
	kualitas informasi	.050	.145	.092	.344	.736

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

Tabel 3.27 Hasil Uji T X_1 terhadap Y_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.500	2.076		4.576	.000
	kualitas sistem	.100	.088	.290	1.135	.276

a. Dependent Variable: pengguna

Tabel 3.27 Hasil Uji T X_2 terhadap Y_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.429	2.213		2.904	.012
	kualitas sistem	.073	.094	.204	.781	.448

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

Tabel 3.28 Hasil Uji T X_2 terhadap Y_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.071	2.037		4.453	.001
	kualitas layanan	.119	.086	.344	1.371	.192

a. Dependent Variable: pengguna

Tabel 3.29 Hasil Uji T X_3 terhadap Y_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.929	1.128		.823	.424
	kualitas layanan	.311	.048	.867	6.498	.000

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

Tabel 3.30 Hasil Uji T X_3 terhadap Y_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.371	5.129		1.437	.173
	pengguna	.371	.430	.224	.861	.404

a. Dependent Variable: hasil bersih

Tabel 3.31 Hasil Uji T Y_1 terhadap Y_3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.090	2.600		1.188	.254
	kepuasan pengguna	1.066	.314	.672	3.396	.004

a. Dependent Variable: hasil bersih

Tabel 3.32 Hasil Uji T Y_2 terhadap Y_3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.218	1.895		5.392	.000
	hasil bersih	.136	.158	.224	.861	.404

a. Dependent Variable: pengguna

Tabel 3.33 Hasil Uji T Y_3 terhadap Y_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.145	1.501		2.096	.055
	hasil bersih	.424	.125	.672	3.396	.004

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

Tabel 3.34 Hasil Uji T Y_3 terhadap Y_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.210	2.002		4.599	.000
	kepuasan pengguna	.320	.242	.334	1.325	.206

a. Dependent Variable: pengguna

Tabel 3.35 Hasil Uji T Y_2 terhadap Y_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.015	3.128		1.283	.220
	pengguna	.348	.263	.334	1.325	.206

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

Tabel 3.36 Hasil Uji T Y_1 terhadap Y_2

Berdasarkan hasil uji T dihasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 2,144 maka ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas ada yang berpengaruh dan ada yang tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan nilai signifikan > 0,05 artinya variabel bebas ada yang berpengaruh dan ada yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas ada yang berpengaruh dan ada yang tidak mempengaruhi terhadap variabel terikat secara parsial maupun signifikan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan dan kepuasan pengguna dari sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama mempengaruh kualitas pelayanan yang diberikan oleh sistem tersebut.
2. Tingkat penggunaan dan kepuasan pengguna dari sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama mempengaruhi hasil bersih atau keuntungan yang didapat dari menggunakan sistem tersebut.
3. Hasil bersih atau keuntungan dari menggunakan sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama mempengaruhi penggunaan dan kepuasan penggunaannya.
4. Kepuasan pengguna terhadap sistem sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama dipengaruhi oleh tingkat penggunaan sistem itu sendiri dan begitu juga sebaliknya, bahwa penggunaan dari SIMKAH pada Kantor Urusan Agama dipengaruhi penggunaan dan kepuasan penggunanya.

DAFTAR RUJUKAN

Machmud R. 2013, "Hubungan Sistem Informasi Manajemen Dan Pelayanan Dengan Kinerja Pegawai Pada Rutan Makassar", *Jurnal Capacity Stie Amkop Makassar*, vol. 9, no. 1, hal. 2.

Delone, W. H., and Mclean, E. R. 2003 *Information System Success:* The Quest for the Dependen Variable, *Information System Research*, 3(1): 60-95.

Drs. Sofar Silaen, dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis.* Bandung: Penerbit IN MEDIA.

Ir. Syofian Siregar. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.* Bandung Alfabeta.

V. Wiratna Sujarweni, 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.